

PERAN ASEANAPOL DALAM MENANGANI PERDAGANGAN MANUSIA DI INDONESIA 2021-2023

ABSTRAK

Pada penelitian ini membahas tentang peran ASEANAPOL menangani kasus perdagangan manusia di Indonesia. Setelah trend kasus perdagangan manusia melonjak pada tahun 2021-2023, pemerintah Indonesia memerlukan sebuah komponen untuk mengatasi permasalahan ini dengan melibatkan pihak-pihak dari luar seperti ASEANAPOL sebagai organisasi kepolisian negara Asia Tenggara melalui kegiatan dan aktivitasnya. Penelitian ini menggunakan teori peran yang dikemukakan Clive Archer, dimana organisasi internasional memiliki peran sebagai arena, Instrumen, dan Aktor. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan data yang diperoleh menggunakan daftar pustaka, analisis dokumen resmi, wawancara, dan sumber-sumber sekunder yang relevan terhadap topik penelitian. Berdasarkan teori peran organisasi internasional Clive Archer, penulis menemukan hasil kalau ASEANAPOL memiliki peran sebagai instrumen, arena, dan aktor bagi Indonesia melalui pengimplementasian fungsinya. ASEANAPOL berperan dalam memfasilitasi pertemuan-pertemuan, pertukaran informasi, dan juga mendorong penanganan kasus kejahatan transnasional khususnya perdagangan manusia. Pemaksimalan fungsi dapat dilakukan jika para pembuat keputusan setiap negara anggota dapat membuat kerangka hukum yang kuat agar ASEANAPOL memiliki keleluasaan dalam perannya menghadapi kasus-kasus yang muncul. Penelitian ini memiliki pemahaman terkait bagaimana urgensi kasus perdagangan manusia yang terjadi dan bagaimana ASEANAPOL dapat memainkan perannya. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pemerintah Indonesia, negara anggota ASEAN, dan ASEANAPOL agar mengembangkan lagi sistem dengan komitmen dan kerangka hukum yang tegas dalam menghadapi isu perdagangan manusia.

Kata Kunci: Perdagangan Manusia, Indonesia, ASEANAPOL, Peran ASEANAPOL

ASEANAPOL'S ROLE IN DEALING WITH HUMAN TRAFFICKING CASES IN INDONESIA 2021 – 2023

ABSTRACT

This research discusses the role of ASEANAPOL in handling human trafficking cases in Indonesia. After the trend of human trafficking cases surging in 2021-2023, the Indonesian government needs a component to overcome this problem by involving external parties such as ASEANAPOL as a police organisation of Southeast Asian countries through its activities and activities. The research method used in this thesis is descriptive qualitative research with data obtained using a bibliography, analysis of official documents, interviews, and secondary sources relevant to the research topic. This research shows that ASEANAPOL has a strategic role for Indonesia in dealing with the increasing cases of human trafficking. Based on Clive Archer's theory of the role of international organisations, the author found that ASEANAPOL has a role as an instrument, arena, and actor for Indonesia through the implementation of its functions. ASEANAPOL plays a role in facilitating meetings, exchanging information, and also encouraging the handling of transnational crime cases, especially human trafficking. The maximisation of functions can be done if the decision makers of each member country can create a strong legal framework so that ASEANAPOL has the flexibility in its role in dealing with cases that arise. This research has an understanding of the urgency of human trafficking cases that occur and how ASEANAPOL can play its role. The results of this research are expected to serve as a foundation for the Indonesian government, ASEAN member states, and ASEANAPOL to further develop a system with a firm commitment and legal framework in dealing with the issue of human trafficking.

Keywords: Human Trafficking, Indonesia, ASEANAPOL, Role of ASEANAPOL